

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH, YESUS DISALIB HARI JUMAT,
KARENA MENENTANG KAISAR ROMAWI
OKTAVIANUS, DIPERCAYA OLEH PENGANUT
KATOLIK, PROTESTAN, KRISTEN ORTODOKS,
MENEBUS DOSA PENGIKUT YESUS

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 Februari 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH, YESUS DISALIB HARI JUMAT, KARENA MENENTANG
KAISAR ROMAWI OKTAVIANUS, DIPERCAYA OLEH PENGANUT KATOLIK,
PROTESTAN, KRISTEN ORTODOKS, MENEBUS DOSA PENGIKUT YESUS
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang benarkah, Yesus disalib hari jumat, karena menentang Kaisar Romawi Oktavianus, dipercaya oleh penganut Katolik, Protestan, Kristen ortodoks, menebus dosa pengikut Yesus, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang benarkah, Yesus disalib hari jumat, karena menentang Kaisar Romawi Oktavianus, dipercaya oleh penganut Katolik, Protestan, Kristen ortodoks, menebus dosa pengikut Yesus, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang benarkah, Yesus disalib hari jumat, karena menentang Kaisar Romawi Oktavianus, dipercaya oleh penganut Katolik, Protestan, Kristen ortodoks, menebus dosa pengikut Yesus, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepada Adam (Shaad : 38: 72)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang benarkah, Yesus disalib hari jumat, karena menentang Kaisar Romawi Oktavianus, dipercaya oleh penganut Katolik, Protestan, Kristen ortodoks, menebus dosa pengikut Yesus, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis benarkah, Yesus disalib hari jumat, karena menentang Kaisar Romawi Oktavianus, dipercaya oleh penganut Katolik, Protestan, Kristen ortodoks, menebus dosa pengikut Yesus, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

BENARKAH, YESUS DISALIB HARI JUMAT, KARENA MENENTANG KAISAR ROMAWI OKTAVIANUS, DIPERCAYA OLEH PENGANUT KATOLIK, PROTESTAN, KRISTEN ORTODOKS, MENEBUS DOSA PENGIKUT YESUS

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, disini, Allah, mendeklarkan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*, yang menjadi sumber hidup di alam semesta melalui inkarnasi *"...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Nah, disini, Allah menggambarkan, bahwa sebenarnya, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang menjadi sumber hidup di alam semesta tidak mati, melainkan akan hidup sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun.

Nah, yang mati adalah bangunan tubuh, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom lainnya.

Seperti tubuh manusia, tubuh khewan, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, kalau organ tubuh manusia dan organ tubuh khewan, sudah tidak berfungsi lagi, maka manusia dan khewan, dianggap mati. Tetapi, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom lainnya, yang membangun tubuh manusia dan tubuh khewan, tidak mati, melainkan, keluar dari tubuh manusia yang mati dan dari tubuh khewan yang mati.

Nah, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom lainnya, yang keluar dari tubuh manusia yang mati dan dari tubuh khewan yang mati, inkarnasi sebagai manusia lainnya dan sebagai khewan yang lain.

Adapun atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang menjadi bangunan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*

berkumpul di satu tempat, yang dinamakan surga dan di satu tempat, yang dinamakan neraka. Dimana surga dan neraka ada di bumi.

Nah sekarang, penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks percaya Yesus disalib hari jumat, karena menentang Kaisar Romawi Oktavianus, dipercaya oleh penganut Katolik, oleh penganut Protestan, oleh penganut Kristen ortodoks, menebus dosa pengikut Yesus.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah benar, Yesus di salib dan mati, pada hari jumat, kemudian hari minggu, roh Yesus atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** keluar dari tubuh Yesus berkumpul di surga di bumi ini, untuk menebus dosa pengikut Yesus ?

Jawabannya adalah, tentu saja, karena tubuh Yesus yang disalib, kemudian mati, karena sebagian besar organ tubuh sudah tidak berfungsi, maka roh Yesus atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** keluar dari tubuh Yesus.

Nah, roh Yesus atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, keluar dari tubuh Yesus, berkumpul di surga, di bumi ini. Sedangkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya, yang keluar dari tubuh Yesus, inkarnasi kembali sebagai manusia, sebagai binatang, sebagai tumbuhan, sebagai bunga, sebagai jamur, sebagai amuba, sebagai bakteri, sebagai arkaea dan sebagai virus.

Jadi, kalau penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks percaya, Yesus disalib, kemudian mati, adalah untuk menebus dosa para pengikut Yesus, maka kepercayaan itu adalah kepercayaan yang salah.

Mengapa ?

Karena, setiap manusia adalah unik, setiap manusia diberi akal dan diberi kebebasan untuk merobah nasib dan kehidupannya sendiri, setiap manusia bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri. Setiap manusia menanggung dosanya sendiri.

Begitu juga dengan Yesus, dimana Yesus adalah 100% manusia sempurna, yang tubuhnya dibangun dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** yang dibentuk dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Kalau penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks percaya, Yesus adalah anak Tuhan, maka kepercayaan itu timbul karena mereka tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya, tidak mengerti roh suci yang sebenarnya dan tidak mengerti Yesus yang sebenarnya.

Karena penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks tidak mengerti Allah atau Tuhan ada di dalam setiap tubuh manusia, mereka tidak mengerti roh suci atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** dibentuk dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka Tuhan yang tidak kelihatan oleh mata manusia, dan dianggap ada di surga, agar Tuhan kelihatan oleh mata manusia, maka Tuhan harus ada di bumi dan inkarnasi, melalui roh suci atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** sebagai manusia 100% sempurna. Dimana Tuhan melalui roh suci atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** inkarnasi sebagai seorang bayi laki-laki di dalam rahim Maria.

Ketika Maria melahirkan, lahir bayi laki-laki, yang diberi nama Yesus. Dimana bayi laki-laki, yang bernama Yesus, dipercaya sebagai anak Tuhan.

Nah, kepercayaan penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks terhadap Yesus sebagai anak Tuhan, karena penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks tidak mengerti Allah atau Tuhan ada di dalam setiap diri manusia, mereka tidak mengerti roh suci atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** dibentuk dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, kepercayaan penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks, bahwa Yesus disalib dan roh Yesus atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, keluar dari tubuh Yesus, dan ada di surga, di bumi ini, adalah untuk menebus dosa para pengikut Yesus, maka kepercayaan penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks, adalah kepercayaan yang salah.

Disamping itu, penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks, bahwa Yesus disalib, hari jumat, dua hari kemudian, hari minggu, tubuh Yesus hidup kembali. Sehingga sebagian besar penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks, beranggapan, kuburan Yesus kosong. Karena Yesus dan tubuhnya ada di surga, bersama Tuhan, di bumi ini.

Nah, ini kepercayaan yang salah total. Suatu kebodohan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:**"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, disini, Allah, mendeklarkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17)**, yang menjadi sumber hidup di alam semesta melalui inkarnasi **"...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Nah, disini, Allah menggambarkan, bahwa sebenarnya, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17)**, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang menjadi sumber hidup di alam semesta tidak mati, melainkan akan hidup sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun.

Nah, yang mati adalah bangunan tubuh, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom lainnya.

Seperti tubuh manusia, tubuh khewan, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, kalau organ tubuh manusia dan organ tubuh khewan, sudah tidak berfungsi lagi, maka manusia dan khewan, dianggap mati. Tetapi, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom lainnya, yang membangun tubuh manusia dan tubuh khewan, tidak mati, melainkan, keluar dari tubuh manusia yang mati dan dari tubuh khewan yang mati.

Nah, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom lainnya, yang keluar dari tubuh manusia yang mati dan dari tubuh khewan yang mati, inkarnasi sebagai manusia lainnya dan sebagai khewan yang lain.

Adapun atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang menjadi bangunan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** berkumpul di satu tempat, yang dinamakan surga dan di satu tempat, yang dinamakan neraka. Dimana surga dan neraka ada di bumi.

Nah sekarang, penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks percaya Yesus disalib hari jumat, karena menentang Kaisar Romawi Oktavianus, dipercaya oleh penganut Katolik, oleh penganut Protestan, oleh penganut Kristen ortodoks, menebus dosa pengikut Yesus.

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah benar, Yesus di salib dan mati, pada hari jumat, kemudian hari minggu, roh Yesus atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** keluar dari tubuh Yesus berkumpul di surga di bumi ini, untuk menebus dosa pengikut Yesus ?

Jawabannya adalah, tentu saja, karena tubuh Yesus yang disalib, kemudian mati, karena sebagian besar organ tubuh sudah tidak berfungsi, maka roh Yesus atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** keluar dari tubuh Yesus.

Nah, roh Yesus atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, keluar dari tubuh Yesus, berkumpul di surga, di bumi ini. Sedangkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya, yang keluar dari tubuh Yesus, inkarnasi kembali sebagai manusia, sebagai binatang, sebagai tumbuhan, sebagai bunga, sebagai jamur, sebagai amuba, sebagai bakteri, sebagai arkaea dan sebagai virus.

Jadi, kalau penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks percaya, Yesus disalib, kemudian mati, adalah untuk menebus dosa para pengikut Yesus, maka kepercayaan itu adalah kepercayaan yang salah.

Mengapa ?

Karena, setiap manusia adalah unik, setiap manusia diberi akal dan diberi kebebasan untuk merubah nasib dan kehidupannya sendiri, setiap manusia bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri. Setiap manusia menanggung dosanya sendiri.

Begitu juga dengan Yesus, dimana Yesus adalah 100% manusia sempurna, yang tubuhnya dibangun dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** yang dibentuk dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Kalau penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks percaya, Yesus adalah anak Tuhan, maka kepercayaan itu timbul karena mereka tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya, tidak mengerti roh suci yang sebenarnya dan tidak mengerti Yesus yang sebenarnya.

Karena penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks tidak mengerti Allah atau Tuhan ada di dalam setiap tubuh manusia, mereka tidak mengerti roh suci atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** dibentuk dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka Tuhan yang tidak kelihatan oleh mata manusia, dan dianggap ada di surga, agar Tuhan kelihatan oleh mata manusia, maka Tuhan harus ada di bumi dan inkarnasi, melalui roh suci atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** sebagai manusia 100% sempurna. Dimana Tuhan melalui roh suci atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau

"...roh Kami...(Maryam : 19: 17) inkarnasi sebagai seorang bayi laki-laki di dalam rahim Maria.

Ketika Maria melahirkan, lahir bayi laki-laki, yang diberi nama Yesus. Dimana bayi laki-laki, yang bernama Yesus, dipercaya sebagai anak Tuhan.

Nah, kepercayaan penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks terhadap Yesus sebagai anak Tuhan, karena penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks tidak mengerti Allah atau Tuhan ada di dalam setiap diri manusia, mereka tidak mengerti roh suci atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** dibentuk dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, kepercayaan penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks, bahwa Yesus disalib dan roh Yesus atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, keluar dari tubuh Yesus, dan ada di surga, di bumi ini, adalah untuk menebus dosa para pengikut Yesus, maka kepercayaan penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks, adalah kepercayaan yang salah.

Disamping itu, penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks, bahwa Yesus disalib, hari jumat, dua hari kemudian, hari minggu, tubuh Yesus hidup kembali. Sehingga sebagian besar penganut Katolik, penganut Protestan, penganut Kristen ortodoks, beranggapan, kuburan Yesus kosong. Karena Yesus dan tubuhnya ada di surga, bersama Tuhan, di bumi ini.

Nah, ini kepercayaan yang salah total. Suatu kebodohan.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se